

Pembuatan Ecobrick Dengan Pemanfaatan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah

**Sheni Nuraeni¹, Diva Nurlatifah², Tya Raudotul Jannah³, Hermalia Sukma Dewi⁴,
Siti Sarah Hanifah⁵, Shelly Putrianti Dewi⁶, N Dila Husnunisa Huriyah⁷, Andy
Muharry⁸**

*1,2,3,4,5,7,8 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi,
Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Tya Raudotul Jannah

E-mail: tyaraudotul12@gmail.com

Abstrak

Lingkungan Cicurug Bata merupakan lingkungan yang masuk dalam wilayah kelurahan Cikalang kecamatan Tawang kota Tasikmalaya. Cicurug Bata memiliki potensi SDM yang melimpah. Banyaknya jumlah penduduk di Cicurug Bata juga mempengaruhi tingkat konsumtif para masyarakatnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat membeli produk-produk atau makanan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Produk-produk tersebut terjual secara bebas. Namun, sayangnya banyak produk-produk yang dibeli oleh masyarakat menggunakan plastik sebagai bahan kemasan. Berdasarkan hal tersebut, kelompok kami ingin memberikan kontribusi untuk dapat mengurangi sampah yang dibakar oleh masyarakat di RW 004 Lingkungan Cicurug Bata. Upaya yang dilakukan adalah pembuatan ecobrick. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktik langsung dan sosialisasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ecobrick yang ramah lingkungan dan dapat digunakan oleh masyarakat, serta pengurangan sampah di RW 004 Lingkungan Cicurug Bata.

Kata kunci - ecobrick, sampah, pemberdayaan

Abstract

The Cicurug Bata neighborhood is an environment that is included in the Cikalang sub-district area, Tawang sub-district, Tasikmalaya city. Cicurug Bata has abundant human resource potential. The large population in Cicurug Bata also influences the consumption level of its residents. To fulfill their daily needs, people buy products or food that can fulfill their daily needs. These products are sold freely. However, unfortunately many products purchased by the public use plastic as packaging material. Based on this, our group wants to make a contribution to reducing the waste burned by the community in RW 004 Cicurug Bata Environment. The effort made is making eco bricks. The method used in this research is direct practice and socialization. The results obtained from this research are eco bricks that are environmentally friendly and can be used by the community, as well as reducing waste in RW 004 Cicurug Bata Environment.

Keywords - ecobricks, empowerment, waste

PENDAHULUAN

Menurut data Sistem Informasi Pengolahan Sampah Nasional (SIPSN) yang dikumpulkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dari tahun 2023 hingga 24 Juli 2024, jumlah timbunan sampah nasional mencapai 31,9 juta ton. Dari total produksi sampah nasional ini, 63,3% atau 20,5 juta ton dapat dikelola, sedangkan sisanya 35,67% atau 11,3 juta ton tidak terkelola. Menurut Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun, dengan 3,2 juta ton dibuang ke laut.

Jumlah sampah terus meningkat setiap tahun, yang menunjukkan bahwa masalah sampah merupakan masalah penting yang perlu ditangani. Hal ini terjadi di salah satu daerah yakni Lingkungan Cicurug Bata Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, hampir seluruh masyarakatnya memiliki kebiasaan mengelola sampah dengan dibakar. Hal tersebut diperparah dengan jauhnya jarak tempuh ke lokasi TPS dari pemukiman dan tidak tersedianya sumber daya pengelola sampah. Salah satu cara yang mudah untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan mengubahnya menjadi *ecobrick*. Selain untuk memelihara lingkungan, *ecobrick* juga memiliki nilai manfaat yang banyak yaitu sebagai bahan bangunan pengganti bata, gapura, kursi, meja, rak sepatu, dan bahkan taman bermain edukatif untuk anak-anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di Lingkungan Cicurug Bata mengenai pengelolaan sampah plastik. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan metode pengelolaan sampah dengan cara *ecobrick* dan mengaplikasikan *ecobrick* sebagai media peduli kesehatan dan lingkungan di Lingkungan Cicurug Bata atau lingkungan sekitar lainnya.

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di RW 004 Cicurug Bata Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. pada 15 November 2024 Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Pertama

Pada tahapan pertama yaitu melakukan identifikasi masalah di sekitar tempat tinggal masing-masing anggota kelompok. Setelah dilakukan analisis dari hasil pemaparan masing-masing anggota kelompok dengan proses dinamika kelompok sehingga semua anggota kelompok menyetujui bahwasannya tempat yang terpilih untuk lokasi pemberdayaan masyarakat yaitu di RW 004 Cicurug Bata, Kelurahan Cikalang, kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Hal itu disebabkan pengolahan sampah di wilayah tersebut masih kurang baik karena dengan cara dibakar.

2. Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu melakukan pengenalan masyarakat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait permasalahan yang ada di RW 004 Cicurug Bata. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi bersama Ketua kader RW 004 dan Ketua RW 004. Berdasarkan hasil diskusi tersebut didapatkan hasil bahwa masyarakat RW 004 Cicurug Bata bersifat terbuka dan antusias terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat guna mengetahui pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

3. Tahap Ketiga

Tahap Ketiga yaitu melakukan perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa Kelompok 5 Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi sebagai mediator untuk kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dan praktik pembuatan *ecobrick*.

4. Tahap Keempat

Tahap Keempat yaitu pelaksanaan kegiatan. kegiatan ini dilaksanakan pada Jum'at, 15 November 2024 pukul 15.30 WIB bertempat di Masjid Abah Jaedi RW 004 Cicurug Bata Kelurahan Cikalang yang dihadiri oleh warga masyarakat RW 004 Cicurug Bata. Tujuan dari kegiatan ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yaitu mengenalkan *ecobrick* sebagai media peduli lingkungan di Lingkungan Cicurug Bata dan mengimplementasikan pembuatan *ecobrick* sebagai media peduli lingkungan di Lingkungan Cicurug Bata. Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta. Setelah itu, kegiatan ini dibuka oleh MC, laporan ketua pelaksana dan sambutan. Kemudian memasuki sesi pemaparan, membahas tentang penanganan sampah yang baik serta cara mendaur ulang atau mengolah sampah dengan menggunakan metode *ecobrick*. Rangkaian selanjutnya, yaitu praktik pembuatan *ecobrick*. Lalu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memastikan peserta menambah dan memahami pemaparan dan praktik yang sudah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai “Pembuatan *Ecobrick* dengan Pemanfaatan Sampah Anorganik Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah di Lingkungan Cicurug Bata” yang telah dilaksanakan di RW 004 Kelurahan Cikarang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya merupakan kegiatan memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dan menyelesaikan permasalahan sampah yang ada pada Kelurahan Cikarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Siliwangi menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan praktik mengenai pengelolaan sampah anorganik menggunakan metode *ecobrick*. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan manfaat bagi masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2024 di Masjid Abah Jaedi, Cicurug bata. Acara ini menggunakan metode ceramah dan praktik pembuatan *ecobrick* kemudian dilanjutkan sharing dan diskusi bersama peserta. Total durasi kegiatan ini menghabiskan waktu sekitar 60 menit, dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi yang diadakan.



Gambar 1.
Permulaan Acara Kegiatan

Upaya pembekalan yang dilakukan dalam kegiatan BERKAS CIBATA adalah sebagai berikut:

1. Materi

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah melalui metode *ecobrick*. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, dampak, manfaat, alat dan bahan yang diperlukan, serta langkah-langkah pembuatan *ecobrick*.



Gambar 2.
Kegiatan Pembekalan

2. Praktik Pembuatan *Ecobrick*

Pelaksanaan praktik pembuatan *ecobrick* ini diawali dengan menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan seperti sampah anorganik yang sudah dicuci dan dikeringkan, gunting, botol plastik dan tongkat sesuai ukuran botol.

Langkah pertama, yaitu memotong sampah anorganik yang sudah dicuci dan dikeringkan menjadi bagian-bagian kecil, kemudian sampah anorganik yang sudah dipotong tadi dimasukkan sedikit demi sedikit sambil ditekan sesekali menggunakan tongkat agar isi botol plastik menjadi padat. Setelah botol terisi penuh dan padat, *ecobrick* telah selesai dibuat.

Ecobricks ini dapat dimanfaatkan menjadi kursi, meja, gapura, dinding non permanen dan masih banyak lagi. Dengan mengelola sampah anorganik menggunakan metode *ecobrick* sama saja kita peduli dengan lingkungan.



Gambar 3.
Pembuatan Ecobrick

Setelah penyampaian materi dan praktik pembuatan *ecobrick* selesai maka dilanjut dengan sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah peserta memahami pada pematerian yang sudah diberikan.

- | | |
|----------|---|
| Penyuluh | : “menurut ibu-ibu apa itu sampah?” |
| Peserta | : “sesuatu yang sudah tidak digunakan” |
| Penyuluh | : “iya betul, kemudian sampah itu terbagi menjadi dua yaitu?” |
| Peserta | : “sampah organik dan sampah anorganik” |
| Penyuluh | : “iya betul sekali ibu, lalu jika sampah tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka apa yang akan terjadi?” |
| Peserta | : “pencemaran lingkungan” |

- Penyuluh : “Iya betul, selain itu bisa menimbulkan penyakit. Tadi kan sudah dijelaskan ya ibu, pengolahan sampah anorganik itu bisa dibuat menjadi *ecobrick*, bagaimana cara membuat *ecobrick* ibu-ibu?”
- Peserta : “caranya plastik bekas yang sudah bersih digunting kecil-kecil lalu dimasukkan ke dalam botol plastik sampai padat”
- Penyuluh : “betul sekali ibu, satu pertanyaan lagi bu, apa manfaat dari *ecobrick*?”
- Peserta : “bisa digunakan untuk membuat kursi, meja, dan tembok”
- Penyuluh : “iya betul, itu dapat menjadi salah satu cara mengurangi sampah plastik”.

Dari hasil tanya jawab di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti materi *ecobrick*. Hal ini terbukti dengan kemampuan mereka menjawab setiap pertanyaan dengan benar, serta adanya peserta yang aktif bertanya kepada penyuluh mengenai hal-hal yang masih belum dipahami.

Implikasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah implikasi teoritis dan implikasi praktis. Dalam implikasi teoritis, kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode *ecobrick* membantu dalam pengelolaan sampah. Jenis sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Dalam pengelolaannya, sampah jenis ini dapat dijadikan sesuatu yang berguna dan dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya. Sampah anorganik dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai barang seperti kursi, meja, gapura, dan lainnya, dengan cara menyusun botol bekas berukuran seragam yang diisi dengan sampah plastik seperti bungkus makanan ringan, dan sejenisnya.

Sedangkan dari segi implikasi praktis, kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan memberikan masukan dan pertimbangan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengelola sampah dengan menggunakan metode *ecobrick*.

Dalam pelaksanaannya, seluruh sasaran hadir 100% dan aktif mengikuti kegiatan "BERKAS CIBATA". Peserta memberikan respon positif dan memperhatikan materi dengan baik, sementara itu, tokoh masyarakat juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian masyarakat terhadap masalah sampah serta upaya pengelolaan sampah yang lebih bijak di lingkungan RW 004 Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya dan jumlah kehadiran masyarakat pada kegiatan pemberdayaan lebih dari 20 orang. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengembangan perorganisasian dan pemberdayaan masyarakat di RW 004 Kelurahan Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa mengetahui tingkat pengetahuan warga RW 004, Kelurahan Cikalang tentang pengelolaan sampah dan *ecobrick*, masyarakat Cicurug Bata, Tasikmalaya, diajak membuat *ecobricks* untuk mengendalikan sampah plastik. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah dan diharapkan dapat berkelanjutan untuk mengurangi pencemaran dan meningkatkan perekonomian. Selanjutnya, kegiatan pemberdayaan masyarakat di Lingkungan Cicurug Bata, Kelurahan Cikalang, Kota Tasikmalaya, yang berfokus pada pembuatan *ecobrick*, mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Pemerintah setempat memberikan dukungan, dan kader masyarakat siap berkoordinasi untuk kelancaran kegiatan. Antusiasme dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan keberhasilan program.

Adapun saran bagi mahasiswa yaitu penting untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan dengan kesiapan kelompok dan pastikan ketersediaan barang yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya saran bagi kader yaitu pastikan Masyarakat telah menerapkan pembekalan yang telah dilaksanakan dan dapat melakukan penerapan untuk pengelolaan sampah menjadi *ecobrick* bagi masyarakat, dalam kegiatan yang sudah mengimplementasikan pembekalan dari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kegiatan yang telah dilaksanakan. Dan yang terakhir saran untuk pemerintah yaitu pemantauan terhadap kegiatan pembekalan yang dilakukan dapat dilakukan secara berkala dan motivasi atau dorongan terhadap masyarakat agar melaksanakan pembekalan yang telah diberikan dapat ditumbuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya masyarakat Kelurahan Cikalang, Cicurug Bata RW 004 yang telah berkenan membantu kegiatan Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat yaitu BERKAS CIBATA sehingga kami dapat menyusun laporan yang dapat dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat yang menjadi salah satu indikator penilaian hasil dari kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kanan, D. L. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal Solma*, 10(03), 469-477.
- Kehutanan, K. L. H. dan, & Masyarakat, P. / B. H. (2024). KLHK Ajak Masyarakat “Gaya Hidup Minim Sampah” dalam Festival LIKE 2. PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7818/klhk-ajak-masyarakat-gaya-hidup-minim-sampah-dalam-festival-like-2>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah. SIPSN. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>
- Sulartini, N. W. S., Ulandari, P., Alhannani, M. Z., Nando, I. G. E. A., Safitri, B. M., & Amru, A. (2022). Pengolahan sampah anorganik melalui ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 209-213.
- Widiyasari, R., Zulfitria, Z., & Fakhirah, S. (2021, November). Pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick sebagai upaya mengurangi limbah plastik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).